

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa alamiah yang merupakan hal yang sangat diinginkan oleh para calon ibu. Periode kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri trimester I (12 minggu pertama), trimester II (minggu ke 13 hingga ke 27) dan trimester III (minggu ke 28 hingga ke 40). Jika proses kehamilan ibu berjalan lancar dan tanpa hambatan, tepat di masa kehamilan minggu terakhir ibu akan mulai mempersiapkan diri untuk proses persalinan (Prawirohardjo, 2011). Pada masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam system tubuh ibu, sehingga sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil TM III seperti nyeri punggung bagian belakang, konstipasi, kram pada kaki, odema, nafas sesak, dan sering kencing (Hutahean, 2013). Di antara keluhan tersebut yang paling sering terjadi pada ibu hamil TM III adalah nyeri punggung bagian belakang yang dengan presentase 60%-90% (Carvalho et al, 2017)

Nyeri punggung bagian belakang pada ibu hamil adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costae dan diatas bagian inferior gluteal. Nyeri punggung bagian belakang pada kehamilan sangat umum terjadi, selama kehamilan dan menyatakan bahwa mereka benar-benar terganggu oleh rasa sakit, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi di bulan terakhir kehamilan. Puncak kejadian nyeri punggung bagian belakang pada ibu terjadi pada trimester III kehamilan. Wanita yang sebelumnya telah memiliki riwayat masalah nyeri

punggung bagian belakang beresiko tinggi mengalami nyeri punggung, dan nyeri punggung yang mereka rasakan dapat terjadi pada awal kehamilan (Sabbour & Omar, 2011).

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “MD” dari bulan Januari-Maret 2021 didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 269 orang dengan jumlah ibu hamil trimester III 48 orang (81,6%), dari hasil data register ibu hamil yang berkunjung ke PMB “MD” sebanyak 18 (31 %) orang ibu hamil sering kencing , 12 orang (20,6%) ibu hamil nyeri punggung bagian belakang, 9 orang (15,5%) ibu hamil dengan keluhan sering merasa lelah, 6 (10,3%) orang ibu hamil tidak ada keluhan , dan 3 orang (5,1%) ibu hamil sering merasa sesak, (register 2021). dari data register Bidan ”MD” dari 12 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bagian belakang saya tertarik menggunakan pasien ibu “DC” karena ibu “DC” mengalami nyeri punggung yang derajat nyeri punggungnya tergolong dalam nyeri sedang , yaitu derajat nyeri yang mengganggu aktivitas sehari-hari tetapi masih bisa beraktivitas secara normal dan untuk skala nyeri punggung yang dirasakan ibu “DC” adalah skala 3-4.

Metode pengukuran skala nyeri punggung bagian belakang dapat menggunakan kuesioner (*Visual Analog Scale*) atau yang disebut dengan VAS. VAS merupakan suatu garis lurus yang menggambarkan skala nyeri secara terus menerus. Skala ini membuat pasien bebas untuk menentukan tingkat nyeri sesuai yang dirasakan Berikut adalah Skala *Visual Analog Scale* (VAS) Pada nyeri punggung bagian belakang yaitu berdasarkan berat ringannya gejala nyeri, nyeri punggung bagian belakang dikelompokkan menjadi 3 yaitu derajat ringan bila

nyeri ringan yang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari ibu (skala 1-4), derajat sedang bila nyeri sedang yang bisa mengganggu aktivitas sehari-hari tetapi masih bisa beraktivitas normal (skala 5-7), sedangkan derajat berat bila nyeri hebat dan ibu tidak dapat melakukan kegiatannya dan hanya bisa tirah baring (skala 8-10)
Penelitian Menurut Mubarak, wahit iqbal (2015)

Penyebab nyeri punggung bagian belakang salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot Menurut (Lina, 2018). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan berdampak nyeri punggung dalam jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pasca partum Menurut (Lilis, 2019). Nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan menurut (Wahyuni et al, 2016). Jika mengalami nyeri punggung kronis maka akan berdampak pada saat Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan BBL. Dampak nyeri punggung untuk ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan maka akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka akan berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama, dan Berpengaruh juga pada jaringan yang menyebabkan fetal distress atau asfeksia (bayi berwarna kebiruan), selain itu pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan Antonia uteri (uterus tidak berkontraksi dengan baik). Adapun dampak dari nyeri punggung yang lain yaitu jika nyeri punggung tidak segera diatasi maka nyeri punggung tersebut akan memberikan dampak seperti gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan

iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas menurut Megasari (2015)

Dari permasalahan nyeri punggung yang terjadi pada ibu “DC” maka salah satu cara atau solusi penanganan rasa nyeri yang dapat di berikan pada ibu “DC” adalah dengan cara memberikan terapi *massage* (pemijatan) sekitar punggung atas dan bawah, karena untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri. *Massage* merupakan suatu tindakan asuhan sayang ibu sehingga akan meningkatkan rasa aman, meningkatkan kualitas hidup terutama bagi ibu hamil (Rahayu, 2020). *Massage* dapat dilakukan dengan jumlah tekanan dan stimulasi yang bervariasi terhadap berbagai titik-titik pemicu *myofascial* di seluruh tubuh. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kartikasari & Nuryanti, 2016)

Menurut (WHO, 2016) pelayanan antenatal pada ibu hamil harus diberikan sesuai standar nasional minimal 6 kali selama kehamilan yaitu satu kali trimester I, dua kali trimester II, dan tiga kali trimester III. pada masa pandemi COVID-19, adapun situasi kunjungan ANC pada saat masa pandemi COVID-19 pada PMB “MD” adalah pada PMB “MD” kunjungan ibu hamil atau kunjungan ANC lebih di batasi oleh bidan di PMB “MD” dikarenakan untuk menanggulangi adanya ke ramaian pada PMB “MD” atau untuk memutuskan rantai penularan COVID-19. Adapun pelaksanaan pelayanan ANC terpadu sebagai skrining atau pemantauan untuk ibu hamil yaitu mengkonsumsi tablet tambah darah dan calk 1x1 tablet, dan mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang. Pada ibu hamil yang mengalami

nyeri punggung bagian belakang dapat diatasi dengan cara memberikan konseling seperti bagaimana posisi tubuh yang baik, cara tidur dengan posisi tidur dengan kaki lebih ditinggikan, duduk dengan posisi punggung yang tegak, menghindari duduk atau berdiri terlalu lama. Adapun cara lain untuk mengatasi rasa nyeri punggung pada ibu hamil adalah tidur dengan cara menyamping, melakukan relaksasi, melakukan senam hamil, melakukan massage, berendam dengan air hangat agar dapat merileksasikan otot-otot punggung, menjaga postur tubuh, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk oleh karena itu, kasus diatas membutuhkan peran penting bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung bagian belakang selama kehamilan. Selain itu pemerintah juga memiliki program memberikan penjelasan atau pengetahuan melalui kegiatan efektif seperti menempelkan setiker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi serta KB Pasca Persalinan). Selain itu, bidan juga perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif (Continuity of care). (Kemenkes, 2012)

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Perempuan “DC” Di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan , maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Asuhan ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021”.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif secara komprehensif Pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021”.
- 3) Dapat menganalisa data secara komprehensif pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021”.
- 4) Mampu memberikan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “DC” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Negara 1 Kabupaten Jembrana Tahun 2021”.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama masa perkuliahan di lapangan, serta mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal melakukan asuhan kebidanan pada ibu “DC” yang mengalami nyeri punggung bagian belakang.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana bacaan dan sebagai referensi perpustakaan di Prodi Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha pada asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami masalah nyeri punggung bagian belakang

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada ibu DC khususnya pada Trimester III

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran, keterampilan, dan sikap kepada ibu “DC” dan keluarga ibu “DC” mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas yang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.